

**PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING
MODEL *PAIRED STORYTELLING* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS
VII A MTS SA (Satu Atap) ANNA'IM AJISOKO SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

KUNI FATHONAH

NIM : 08420017

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kuni Fathonah

NIM : 08420017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Juni 2012

Yang menyatakan




Kuni Fathonah
NIM : 08420017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kuni Fathonah

NIM : 08420017

Judul Skripsi : Penerapan Metode Cooperative Learning Model Paired
Storytelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara
Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs Sa Anna'im Ajisoko
Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/
Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan
Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di
atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2012

Pembimbing,

Nurhadi, S.Ag.M.a

NIP. 19680727 199707 1001

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI KERUDUNG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kuni Fathonah

NIM : 08420017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar memakai kerudung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juni 2012

Yang menyatakan



Kuni Fathonah

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Kuni Fathonah
NIM : 08420017
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Metode Cooperative Learning Model Paired Storytelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Landasan Teori	10	Pengulangan istilah membaca
2	Bab IV	80	Penulisan kata diatas menjadi di atas
3	Bab II	33	Penulisan arah di mulai dari Utara, Timur, Selatan, Barat
4	Lampiran		Tulisan Ktsp menjadi KTSP

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 17 Juli 2012
Mengetahui :
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.: 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 09 Juli 2012
Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.: 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Kuni Fathonah
NIM : 08420017
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Metode Cooperative Learning Model Paired Storytelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Bab I	2	Penerapan Pedoman Transliterasi
2	تجريد		Terjemahan di perbaiki
3	Landasan Teori	9	Penjelasan Model <i>Paired Storytelling</i>
4	Kesimpulan	79	Standar

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 17 Juli 2012
Mengetahui :
Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 09 Juli 2012
Yang menyerahkan
Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002
(Setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/ 067 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode Cooperative Learning Model Paired Storytelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen Tahun Ajaran 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kuni Fathonah
NIM : 08420017
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Senin, 09 Juli 2012
Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II

Drs. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

23 JUL 2012

Yogyakarta,.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat”

*(H.R Bukhari)**

“Manusia menjadi sangat luar biasa saat mereka mulai berfikir bahwa mereka dapat melakukan banyak hal. Tatkala mereka percaya akan kemampuannya, mereka memiliki rahasia utama sebuah keberhasilan”

*(Norman Vincent Peale)***

*H.R Bukhori

**Norman Vincent Peale

PERSEMBAHAN

*Kupesembahkan skripsi ini untuk
Almamaterku Jercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

KUNI FATHONAH. Penerapan Metode *Cooperative Learning Model Paired Storytelling* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Paired Storytelling* dalam pembelajaran bahasa Arab, meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen serta untuk mengetahui tanggapan siswa terkait pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan metode *Paired Storytelling*.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan interview, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus terhadap 30 siswa. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Adapun analisis data kuantitatif dilakukan dengan uji beda mean (test t).

Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama, pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Penerapan metode *Paired Storytelling* diberi tugas kelompok untuk bercerita kembali dan melakukan percakapan khiwar dengan menggunakan bahasa Arab dengan versi bahasa mereka sendiri. Akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi atau penilaian dari setiap hasil kerja kelompok. Kedua, adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dari pre-test, siklus I dan siklus II. Pada pre-test nilai rata-rata siswa adalah 57,67. Pada siklus pertama nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,0 dan siklus II menjadi 75,67. Hasil uji "t" terhadap nilai post-test siklus I dan siklus II menunjukkan nilai "t" hitung sebesar 5.517 dengan taraf signifikan 0.000, sedangkan nilai "t" tabel sebesar 2,04. Hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Kata kunci: metode, *paired storytelling*, keterampilan berbicara, bahasa Arab.

التجريد

كونى فطانة. استخدام طريقة قصة العودية (*Paired Storytelling*) لترقية مهارة الكلام باللغة العربية عند طلاب الفصل السابع "أ" في المدرسة الثانوية نظام السقف (*Satu Atap*) SA النعيم احسوكا سراكين. لكلية التربية تأهيل المعلمين بجامعة سونن كاليجكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١٢.

هذا البحث هو بحث الى تطبيق العمل في الحجرة الدراسية، وهدفه هو تصوير استخدام طريقة قصة العودية في تعليم اللغة العربية لترقية مهارة الكلام باللغة العربية طلاب الفصل السابع "أ" في المدرسة الثانوية نظام السقف SA (*Satu Atap*) (النعيم احسوكا سراكين. الى تعريف استجابة الطلاب في تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة قصة العودية.

هذا البحث هو البحث الكمي. وطريقة جمع البيانات هي المقابلة والمراقبة والتوثيق. هذا البحث يتكون من دورتين لثلاثين طالبا. كل دورة تتكون من أربع مراحل: التخطيط والتنفيذ والملاحظة والانعكاس. وأما البيانات الكمية فتحلل بإختبار الاحصائي التائي. (*uji t*) ونتيجة هذا البحث: اولا، تبحث الباحثة الى تطبيق العمل في الحجرة الدراسية بدورين، ولكل دور لقاء. استخدام طريقة قصة العودية اعطاء العمل لجمعية مهمة قصة مرة أخرى ويكون الحوار استخدام اصدار اللغة العربية من نفسها. والأخير، من هذا البحث هو تقدير نتيجة على كل فرقة . ثانيا، وجود ترقية مهارة الكلام في اللغة العربية قبل الإختبار، ودورة الأولى ثم دورة الثانية. وكانت نتيجة المتوسطة قبل الإختبار للطلاب هي 57,67 , وفي الدورة الأولى ترتفع نتيجة المتوسطة إلى 67,0 ، والدورة الثانية ترتفع نتيجة المتوسطة إلى 75,67 . حاصل من احصائي التائي (*uji t*) على نتيجة الدورة الأولى والدورة الثانية تدلّ حساب نتيجة التائي (*nilai t hitung*) 5.517 مع مستوى معنوية 0,000 في الجدول نتيجة التائي (*nilai t tabel*) 2,04. ان هذا يعنى هناك ارتفاع معنوى في مهارة الكلام في اللغة العربية على الطلاب.

مفتاح الكلمات: الطريقة، تفرن القص، مهارة الكلام، اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد المرسلين
وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji dan syukur kepada sumber yang Maha Mulia, sumber pengetahuan dan sumber kebenaran, Allah swt, yang telah memberikan petunjuk dan jalan yang berarti bagi kehidupan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pemimpin umat yang telah mewariskan agama Allah swt dan telah terbukti kebenarannya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam yang diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Adzfar Ammar, M.A, selaku Penasehat Akademik Penulis, yang selalu memberikan masukan, arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi di kampus.
4. Bapak Nurhadi, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, nasehat, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan
6. Bapak Amil Amiluddin, S.Pd., selaku kepala MTs SA (Satu Atap) ANNai'm Ajisoko Sragen yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
7. Bapak Nawawi SPd., selaku guru Bahasa Arab di MTs SA (Satu Atap) ANNai'm Ajisoko Sragen yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan bimbingan dalam melaksanakan penelitian
8. Kepada Kedua Orang tuaku tersayang, Kakakku tercinta yang telah memberikan ketulusan kasih sayang, do'a, motivasi dengan penuh ketulusan dan pengorbanan
9. Kepada Seluruh Sahabatku Egi, Ridho, Nana, bezett,dedi,yuyun,Sugi, Nungky, Ana, Mas Fikry, Mas Nadhif, Mas Anang, Mas Aril, om gandhie Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara

langsung maupun tidak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas dukungan kalian selama ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa semoga amal kebajikan mereka diterima disisi-Nya, serta diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya, terutama bagi para pendidik (guru) saat ini dan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 03 Juni 2012

Penulis

Kuni Fathonah
NIM. 08420017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	v
SURAT PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Tindakan	22
G. Metode Penelitian	23

	H. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II	GAMBARAN UMUM SEKOLAH MTs SA (Satu Atap) ANNA'IM AJISOKO SRAGEN.....	33
	A. Letak Geografis	33
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	34
	C. Strukur Organisasi	36
	D. Keadaan Guru dan Karyawan	38
	E. Keadaan Siswa	42
	F. Sarana dan Prasarana	44
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
	A. Penerapan Metode <i>Paired Storytelling</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen.....	47
	1. Siklus I Pertemuan I.....	51
	2. Siklus I Pertemuan II.....	57
	3. Siklus II Pertemuan III.....	62
	4. Siklus II Pertemuan IV.....	65
	B. Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A di MTs Sa (Satu Atap) Anna'im Ajisoko Sragen.....	69
	C. Analisis Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A di MTs Sa (Satu Atap) Anna'im Ajisoko Sragen	74

BAB IV	PENUTUP.....	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran-saran.....	80
	C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen	38
Tabel II	: Jumlah Guru MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen	40
Tabel III	: Keadaan Siswa MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen	43
Tabel IV	: Sarana dan Prasarana MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen	45
Tabel V	: Daftar Meubeler MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen	46
Tabel VI	: Kisi-Kisi Tes Lisan Untuk Pre-test Kemampuan Berbicara Bahasa Arab	71
Tabel VII	: Kisi-Kisi Tes Lisan Untuk Post-test Kemampuan berbicara Bahasa Arab	72
Tabel VIII	: Nilai Pre-test, Post-test Siklus I dan Post-test Siklus II	73
Tabel IX	: Uji T Nilai Pre-test dengan Post-test Siklus I	76
Tabel X	: Uji T Nilai Pre-test dengan Post-test Siklus II	77
Tabel XI	: Uji T Nilai Post-test Siklus I dengan Post-test Siklus II.....	78

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta' aqqidain

عدة 'Iddah

3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni'matullāh

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulis ā
جاهلية Jāhiliyyah
- b. Fathah dan yā mati di tulis ā
يسعى Yas'ā
- c. Kasrah dan yā mati ditulis ī
مجيد Majīd
- d. Ḍammah dan wāwu mati ū
فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan yā mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- b. Fathah dan wāwu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A'antum

لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'an

القياس Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Gorys Keraf, Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Mungkin ada yang keberatan dengan mengatakan bahwa bahasa bukan satu-satunya alat untuk mengadakan komunikasi.

Setiap bahasa mempunyai fungsi. Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu (Yusuf, 1997:19987). Begitu juga halnya bahasa Arab, selain berfungsi sebagai alat komunikasi di antar manusia juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an, yaitu bahasa untuk mengkomunikasikan kalam Allah.

Kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab di berbagai sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode dan strategi pembelajaran yang kurang produktif, aktif dan menyenangkan. Selama ini materi bahasa Arab yang diberikan hanya yang terdapat dalam buku pelajaran, padahal sebenarnya materi tersebut bisa dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga para siswa mudah untuk memahaminya. Tetapi fenomena yang terjadi di sekolah, pembelajaran bahasa Arab lebih didominasi dengan membaca, mengartikan, dan menjawab pertanyaan yang

diberikan. Akibatnya pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai sesuatu yang membosankan dan kurang ada manfaatnya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemahiran yang ingin dicapai, yaitu: terampil menyimak (*maharah al-istimā'*), terampil berbicara (*māharah al-kalām*), terampil membaca (*maharah al-qirā'ah*) dan terampil menulis (*māharah al-kitabāh*)¹. Dari empat kemahiran yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut, salah satunya adalah keterampilan berbicara (*māharah al-kalām*). Pembelajaran bahasa Arab terutama yang berhubungan dengan penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab (*māharah al-kalām*) masih dianggap pelajaran yang sangat membosankan oleh sebagian siswa. Pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII A di MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen terdapat beberapa permasalahan yang ditemui siswa terutama pada materi pokok al-kalam. Selain mengalami kesulitan dalam materi yang diajarkan, perbendaharaan kata yang diketahui siswa minim, siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa terbiasa dengan metode klasikal, yang merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar.

Salah satu cara dalam mengembangkan mutu pendidikan adalah perlunya suatu metode. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu

¹ Team Penyusun Buku Panduan Bahasa Arab Direktorat Jendral bimbingan Masyarakat Islam Koordinator/penanggungjawab: Drs. Ahmad Chatib, “*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN)*”, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama, 1976), hlm.127.

strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Model belajar *cooperative* adalah sebagai bentuk belajar siswa aktif merupakan cara mewujudkan keaktifan belajar siswa sehingga tercapai keberhasilan pembelajaran. Berbagai pola pengajaran dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran.² Saat ini telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan penerapan model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara berkelompok. Salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif *paired storytelling*.

Metode pembelajaran *paired storytelling* dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas karena metode pembelajaran *paired storytelling* menuntut siswa untuk aktif bekerja sama dalam kelompok. Adanya penghargaan kelompok dalam metode pembelajaran *paired storytelling* membuat siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Pembelajaran aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif peserta didik. Demikian juga peran serta aktif peserta didik tidak akan terjadi bilamana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Terdapat berbagai cara untuk melakukan proses pembelajaran yang memicu dan melibatkan peran serta aktif peserta didik serta dapat mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan, dan sikap serta perilaku positif dan

² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.73

terpuji akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik. Hal ini akan terwujud bila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat memotivasi mereka untuk berpikir, dan bekerja dalam kehidupan nyata.

Saat ini telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan penerapan model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara berkelompok. Salah satunya adalah metode pembelajaran *paired storytelling*.

Pembelajaran *cooperative learning* model *paired storytelling* merupakan suatu cara pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk berbagi cerita dengan cara berpasangan untuk berbagi pengalaman dengan siswa lain.³ Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan metode kerja kelompok atau pembelajaran kooperatif akan sangat membantu dalam proses penguatan tentang bagaimana hubungan dengan sesama manusia. Pembelajaran kooperatif tipe *paired storytelling* itu dapat memberikan siswa untuk bekerjasama, berinteraksi, bertukar pikiran dan meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tersebut berbentuk praktik penelitian tindakan kelas (PTK) pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII A di MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen melalui metode *cooperative learning* model *paired storytelling*.

³ Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.73

Pembelajaran kooperatif model cerita berpasangan (*paired storytelling*) ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab untuk siswa kelas VII A di Mts SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen. Tercapainya harapan ini tidak lepas dari semua komponen pendukung proses pembelajaran di kelas yaitu siswa dan guru, berperannya dua komponen ini memungkinkan tercapainya pembelajaran yang efektif di kelas. Aktif mengubah proses pembelajaran dan guru kreatif dalam meniptakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta mampu memotivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII A di MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen?
2. Apakah penerapan metode *cooperative learning* model *paired storytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII A di MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII A di MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen.

- b. Untuk mengetahui penerapan metode *cooperative learning* model *paired storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa VII A di MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih keilmuan bagi jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tentang metode *cooperative leaning* model *paired storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.
- b. Manfaat bagi siswa adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan agar siswa semakin bersemangat dalam berbicara bahasa Arab. Dan memberikan suasana yang berbeda dalam pengajaran bahasa Arab.
- c. Sebagai masukan bagi seorang pendidik tentang metode *cooperative leaning* model *paired storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, khususnya pendidik MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan-pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya terhadap buku-buku maupun penelitian sejenis (skripsi). Sejauh penelusuran penulis, penelitian yang pernah dilakukan mengenai teori *Cooperative learning* adalah penelitian oleh Saudari Erina Kusuma Anggraini, Mahasiswa fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, tentang

“*Keterampilan Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab dalam Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa Arab di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta.*”⁴. Penelitian tersebut mencoba mengungkapkan tentang perspektif metodologi dalam keterampilan menyimak dan berbicara bahasa arab.

Penelitian lainnya tentang *Cooperative learning* dilakukan oleh saudari Ni’ matuz Zuhroh, yang juga mahasiswi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan judul “*Eksperimentasi Media Flow Chart dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada siswa kelas 2 MTs ASY-SYIFA Kabupaten Bantul Yogyakarta.*”⁵

Dan satu lagi skripsi saudara Ayat Hidayat yang berjudul “*Eksperimentasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode Cooperative learning dalam Model Paired storytelling di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.*”⁶

Ketiga skripsi di atas memiliki perbedaan dengan skripsi yang akan dibuat oleh penulis. Perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitian. Dalam skripsi pertama lebih menekankan pada peran *cooperative learning* dalam mengidentifikasi perspektif pembelajaran dalam keterampilan berbicara dan menyimak. Skripsi yang kedua lebih menekankan pada eksperimentasi metode

⁴ Erina Kusuma Anggraini, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab dalam Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa Arab di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta*. (koleksi skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

⁵ Ni’ matuz Zuhroh, *Eksperimentasi Media Flow Chart dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada siswa kelas 2 MTs Asy-Syifa Kabupaten Bantul Yogyakarta.*, (koleksi skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

⁶ Ayat Hidayat, *Eksperimentasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode Cooperative Learning dalam Model Paired Storytelling di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul*, (koleksi skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

cooperative learning dengan menggunakan media dalam pembelajaran bahasa arab terutama pada keterampilan berbicara. Dan skripsi yang ketiga lebih menekankan pada eksperimen pembelajaran Al-kalām dengan menggunakan metode *paired storytelling*. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis lebih menekankan pada penerapan metode *paired storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab dalam pembelajaran Al-kalām.

E. Landasan teori

1. Metode *Cooperative learning*

a. Metode *Cooperative learning*

Metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan pendekatan (*approach*) yang telah dipilih.⁷

Kata *cooperative* berasal dari bahasa inggris *cooperate* yang artinya bekerja bersama-sama.⁸ Sedangkan *Learning* berasal dari bahasa Inggris yang artinya pengetahuan dan merupakan kata benda dari *learn* yang artinya belajar atau mendengar.⁹ Metode *Cooperative learning* berangkat dari falsafah yang mendasari model pembelajaran gotong royong dalam pendidikan adalah *homo homini socius*, falsafah

⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.19

⁸ Wojo Wasito dan Tito Wasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Bandung: Hasta, 1980), hlm.32

⁹ *Ibid.*, hlm.99.

ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup.¹⁰

Cooperative learning atau yang dikenal dengan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*).¹¹

Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.

b. Model *Paired storytelling*

Salah satu ragam pembelajaran dengan metode *Cooperative learning* adalah dalam model *Paired storytelling*. *Paired storytelling* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah Berbicara Berpasangan (Lie, 1994). Model *Paired storytelling* adalah suatu cara pembelajaran dengan cara memberikan stimulus-stimulus kepada siswa untuk dikomunikasikan dengan siswa yang lain dan diformulasikan dalam bentuk cerita, sehingga terjadi kondisi interaktif antara siswa. Adapun definisi yang lain mengatakan *Paired storytelling* ini adalah suatu cara pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk berbagi

¹⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Kooperatif Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), hlm.28

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.242

pengalaman dengan siswa lain, siswa mengulang kembali cerita dari apa yang telah diberikan oleh guru dengan menggunakan bahasa mereka sendiri dan dipaparkan kesiswa yang lainnya agar semuanya aktif dan bisa menyampaikan gagasan yang telah dibuat oleh masing-masing siswa. mengajar dan diajar oleh sesama siswa yang merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkeselimbangan pada pendekatan interaktif siswa.

Langkah-langkah pembelajaran bercerita dengan metode *paired storytelling*, antara lain: Guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengaktifkan siswa agar lebih siap menghadapi bahan pembelajaran yang baru. Dalam kegiatan ini, guru perlu menekankan bahwa kesiapan mereka dalam mengantisipasi bahan pelajaran yang akan diberikan pada hari itu dan keharusan bekerja sama dalam kelompok. Siswa disuruh membentuk kelompok kemudian guru membagi bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, masing-masing siswa aktif dan berfikir dalam kelompoknya, setelah siswa selesai berdiskusi maka siswa mempresentasikan cerita yang telah didiskusikan dengan versi bahasa mereka masing-masing.

Model mengajar bercerita berpasangan ini dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, pengajar, dan bahan pelajaran.

Model ini bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Model *paired storytelling* ini prinsip utamanya adalah adanya pembagian tugas dalam sub-sub materi agar setiap anggota kelompok dapat mempelajari satu bagian secara mendalam untuk kemudian membagi pemahamannya dengan teman sekelompok.

Model *Paired storytelling* ini bisa pula digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, dan bahasa. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan model ini adalah bahan yang bersifat naratif dan deskriptif.¹²

Dalam model ini, guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini dengan cara guru mendorong siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam kegiatan ini, siswa dirangsang dengan cara guru akan memberikan pujian, hadiah maupun tepuk tangan kepada siswa yang telah berani menyampaikan gagasan mereka dan agar mereka mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi. Buah-buah pemikiran siswa akan dihargai sehingga siswa akan makin terdorong untuk belajar. Selain itu juga, siswa bekerja dengan bersama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan komunikasi.

¹² Anita Lie, *Cooperative Learning*,, hlm.71

Sehingga dengan peningkatan komunikasi ini siswa akan bertambah aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif model *Paired storytelling* dapat menjadikan siswa saling aktif berdiskusi tentang materi yang menjadi tugasnya di masing-masing kelompok, kemudian mengkomunikasikan hasil diskusi tersebut kepada teman-teman yang ada di kelompok asalnya, dengan demikian siswa diharapkan akan belajar dengan sungguh-sungguh sebab pertama siswa harus bisa mengikuti diskusi pada masing-masing kelompoknya, kemudian masing-masing siswa dituntut untuk saling mengkomunikasikan kepada teman sejawat dalam kelompok asalnya. Belajar untuk disampaikan lagi kepada orang lain akan lebih giat dari pada belajar sekedar untuk dimiliki sendiri. Sedang guru mempunyai peran untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.¹³ Bimbingan diberikan oleh guru pada siswa berdiskusi dalam kelompoknya dan dilakukan kapan saja siswa tersebut meminta bimbingan dan bantuan.

2. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Dengan mulut kita dapat berbicara. Berbicara adalah merupakan suatu aktivitas kehidupan manusia normal yang sangat penting, karena dengan berbicara kita dapat berkomunikasi antara

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.27.

sesama manusia, menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan perasaan dalam segala kondisi emosional dan lain sebagainya.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Moris dalam Novia (2002) menyatakan bahwa berbicara merupakan alat komunikasi yang alami antara anggota masyarakat untuk mengungkapkan pikiran dan sebagai sebuah bentuk tingkah laku sosial. Sedangkan, Wilkin dalam Maulida (2001) menyatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa Inggris dewasa ini adalah untuk berbicara. Lebih jauh lagi Wilkin dalam Oktarina (2002) menyatakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat-kalimat karena komunikasi terjadi melalui kalimat-kalimat untuk menampilkan perbedaan tingkah laku yang bervariasi dari masyarakat yang berbeda.

Disadari bahwa keterampilan berbicara seseorang, sangat dipengaruhi oleh dua faktor penunjang utama yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu potensi yang ada di dalam diri orang tersebut, baik fisik maupun non fisik (*psykhis*), faktor fisik adalah menyangkut dengan kesempurnaan organ-organ tubuh yang digunakan didalam berbicara misalnya, pita suara, lidah, gigi, dan bibir, sedangkan faktor non fisik diantaranya adalah: kepribadian (kharisma), karakter, temperamen, bakat (talenta), cara berfikir dan

tingkat intelegensia. Sedangkan faktor eksternal misalnya tingkat pendidikan, kebiasaan, dan lingkungan pergaulan. Namun demikian, kemampuan atau keterampilan berbicara tidaklah secara otomatis dapat diperoleh atau dimiliki oleh seseorang, walaupun ia sudah memiliki faktor penunjang utama baik internal maupun eksternal yang baik. Kemampuan atau keterampilan berbicara yang baik dapat dimiliki dengan jalan megasah dan mengolah serta melatih seluruh potensi yang ada. Dan penekanan yang harus diberikan ketika melaksanakan pengajaran bahasa melalui kegiatan berbicara adalah keaktifan. Keaktifan dalam berbicara terlihat jelas dalam kecekatan dan kecepatan mengutarakan buah pikiran dan perasaan, serta ketepatan dalam memilih kosakata dan kalimat yang sangat menarik. Salah satu cara latihan yang dianggap efektif untuk dapat mencapai kemampuan berbahasa lisan dari hal yang paling sederhana hingga hal-hal yang rumit adalah berlatih menggunakan pola kalimat.¹⁴

Berbicara Bahasa Arab di dalam kelas itu juga harus ada latihannya, bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah. Yakni antara pembicara dan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh:

1. Kemampuan mendengarkan (*reseptif*)
2. Kemampuan mengucapkan (*produktif*)

¹⁴ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora 2004), hlm.138

3. Pengetahuan (*relative*) kosa kata dan pola kalimat yang memungkinkan pelajar dapat mengkomunikasikan maksud atau pemikirannya.

Oleh karena itu, latihan berbicara itu merupakan lanjutan dari latihan istima' (menyimak). Maka secara tidak langsung dalam proses kegiatannya melibatkan latihan-latihan ucapan (berbicara).

b. Bentuk-bentuk Kegiatan Berbicara Dalam Pengajaran Bahasa

Berbicara merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif produktif, artinya dengan berbicara seseorang dapat mengungkapkan diri secara lisan atau tertulis. Dalam pengajaran bahasa, keterampilan berbicara diajarkan setelah keterampilan menyimak.

Ada beberapa bentuk kegiatan berbicara yang dapat dilatihkan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa, yaitu:

1) Pasti berupa tugas pragmatik, melainkan dapat juga bersifat lain.

Pertanyaan yang dimaksud adalah yang dengan mudah dijawab karena memang hanya itu jawabannya, misalnya pertanyaan yang menggunakan kata siapa, bagaimana dan lain-lain.

Jawaban siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan pragmatis diatas dimungkinkan sekali berbeda-beda. Untuk itu perlu ditentukan kriteria jawaban yang tepat dan yang sebaliknya. Oller mengemukakan bahwa penilaian dapat dilakukan secara terpisah yaitu dari segi ketepatan (struktur) bahasa dan kelayakan konteks.

2) Bercerita berdasarkan gambar

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diatas hanya menuntut siswa untuk memberikan jawaban yang sesuai, yang biasanya hanya terdiri dari satu kalimat. Pertanyaan-pertanyaan seperti itu walaupun terarah agak membatasi kreativitas imajinatif siswa. Tugas pramatik yang lebih memberikan kebebasan siswa, disamping juga lebih mengungkap kemampuan berbahsa dan pemahaman unsur ekstralinguistiknya secara logis, adalah meminta siswa untuk bercerita sesuai dengan gambar yang disediakan.

3) Menceritakan kembali

Kegiatan yang dilakukan adalah rekaman materi pembelajaran bahasa yang sengaja diperdengarkan oleh guru kepada siswa kemudian dibahasakan kembali atau diceritakan kembali oleh siswa dengan kemampuan bahasa yang mereka miliki.

4) Bercerita

Bercerita adalah salah satu kegiatan yang dapat mengungkapkan kemampuan berbicara siswa. Ada dua unsur penting yang harus dikuasai siswa dalam bercerita yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan. Ketepatan ucapan, tata bahasa, kosa kata, kefasihan dan kelancaran, menggambarkan bahwa siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik.

5) Wawancara

Kegiatan wawancara biasanya dilakukan terhadap siswa atau seseorang yang sudah memiliki kemampuan berbicara yang sudah memadai terhadap bahasa yang telah dipelajari, sehingga mereka mampu mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara lisan.

6) Pidato

Berbicara sangat berperan dihadapan suatu masa. Kegiatan berpidato melatih siswa berbicara mengemukakan pendapatnya didepan kelas dengan tujuan apa yang dikemukakan dapat diterima oleh temannya sebagai pendengar.

7) Diskusi

Diskusi merupakan kegiatan berbicara yang dapat memancing kreatifitas siswa. Dalam diskusi siswa dilatih untuk berbicara dengan berfikir secara logis untuk mengemukakan pikirannya dan gagasannya disertai dengan argumentasi yang harus dipertahankan.¹⁵ Sedangkan bentuk kegiatan berbicara yang dikemukakan oleh Nio¹⁶ sebagai berikut:

a) Berbicara terpimpin

Kegiatan yang dilatihkan antara lain latihan frase dan kalimat, reduksi gambar dan lisan serta dialog yang diperankan.

¹⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Op.cit*, hlm. 254-266

¹⁶ Nio Kom Hoa, *Percakapan Dan Diskusi* (Jakarta : P3S, 1980), hlm.13

b) Berbicara semi terpimpin

Kegiatan yang dilakukan seperti cerita berbingkai, melaporkan isi bacaan secara lisan.

c) Berbicara bebas

Kegiatan yang dilakukan meliputi diskusi, wawancara, berpidato, dan bermain peran.

Ahli lain yang mengemukakan tentang bentuk-bentuk kegiatan berbicara adalah Tarigan. Teknik yang digunakan Tarigan tersebut dapat dirangkum dalam bentuk permainan. Bentuk kegiatan berbicara yang dapat digunakan dalam pengajaran berbicara antara lain: teknik ulang ucap, lihat dan ucapkan, mendiskripsikan, melengkapi kalimat, menjawab pertanyaan, bertanya, pertanyaan menggali (*problem question*), bercerita, melanjutkan bercerita, cerita berantai, menceritakan kembali, cerita gambar, parafrase, percakapan, wawancara, bertelepon, dramatisasi.¹⁷

Dari beberapa uraian mengenai bentuk-bentuk kegiatan berbicara seperti diatas, maka penelitian ini bentuk kegiatan yang dilakukan adalah bentuk kegiatan berbicara berdasarkan bercerita kembali tentang apa yang telah diajarkan.

¹⁷ Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbicara* (Bandung, Angkasa, 1987), hlm.131

c. Faktor Penunjang Dan Faktor Penghambat Kegiatan Berbicara

1) Faktor Penunjang Kegiatan Berbicara

Maidar mengemukakan beberapa faktor penunjang kegiatan berbicara, sebagai berikut:

a) Faktor Kebahasaan, meliputi:

- (1) Ketepatan ucapan
- (2) Penempatan tekanan nada, sendi dan durasi yang sesuai
- (3) Pilihan kata
- (4) Ketepatan sasaran pembicaraan

b) Faktor Non Kebahasaan, meliputi:

- (1) Sikap yang wajar, tenang pada lawan bicara
- (2) Kesiapan menghargai pendapat orang lain
- (3) Gerak-gerak dan mimik yang tepat
- (4) Kenyaringan suara
- (5) Kelancaran
- (6) Relevansi / penalaran
- (7) Penguasaan topik¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan berbicara yaitu faktor kebahasaan (linguistik) dan faktor non kebahasaan (non linguistik).

¹⁸ Maidar G.Arsjad, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991), hlm.18

2) Faktor Penghambat Kegiatan Berbicara

Dalam proses komunikasi adakalanya mengalami gangguan sehingga pesan yang diterima oleh pendengar kadang tidak sama dengan apa yang dimaksud oleh si pembicara. Sehubungan dengan hal itu Sujanto menyebutkan ada tiga faktor penyebab gangguan dalam kegiatan berbicara, yaitu:

- a) Faktor fisik, yaitu faktor yang ada pada diri partisipasi itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar partisipan
- b) Faktor media, yaitu faktor linguistik dan faktor non linguistik, misalnya, tekanan, lagu, irama, ucapan, dan isyarat gerak bagian tubuh
- c) Faktor psikologis, yaitu pengiriman dan penerimaan pesan dipengaruhi oleh kondisi kejiwaan partisipan komunikasi, misalnya dalam keadaan marah, menangis, dan sakit.¹⁹

Hambatan-hambatan seperti diatas harus dibatasi sekecil mungkin agar proses komunikasi berjalan lancar, sehingga pesan yang dikirim dapat diterima secara jelas dan mencapai efek yang diharapkan. Karena ketidakpahaman dalam berkomunikasi dapat menimbulkan efek yang tidak sesuai dengan maksud si pembicara.

d. Penilaian Kemampuan Berbicara Dalam Pengajaran Bahasa

Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan tentu perlu ada penilaian. Penilaian yang dilakukan hendaknya ditujukan pada usaha

¹⁹ Sujanto, *Membaca, Menulis, Berbicara Untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud Dirjendikti P2LPTK, 1988) hlm.192

perbaikan prestasi siswa sehingga menumbuhkan motivasi pada pelajaran berikutnya. Faktor kebahasaan meliputi ucapan, tata bahasa dan kosa kata sedangkan faktor non kebahasaan meliputi ketenangan, volume suara, kelancaran dan pemahaman.²⁰

Dari faktor-faktor diatas dapat digunakan penulis untuk menilai seberapa besar kemampuan berbicara di MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen.

e. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Arab, dalam bentuk lisan dan tulis, sehingga dapat memanfaatkan bahasa Arab untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting dalam bidang agama Islam, ilmu pengetahuan, dan hubungan Internasional karena bahasa Arab telah menjadi bahasa Internasional.²¹

Maka bahasa arab itu sangatlah penting bagi kehidupan kita karena merupakan bahasa internasional. Sehingga kita wajib belajar bahasa arab agar bisa berbicara bahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ada.

²⁰ Burhan Nurgiyantara, Op.cit, hlm.260-262

²¹ *Ibid*,, hlm. 46.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK.²² Sehingga diduga hipotesis sementara penelitian ini adalah: Meningkatnya keterampilan berbicara bahasa Arab melalui strategi *cooperative learning*, studi penerapan metode *paired storytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko.

1. Hipotesis Alternatif (Ha) yang menyatakan adanya hubungan variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Adapun rumusannya adalah:

- a. Jika.....maka.....

Jika pembelajaran bahasa Arab di kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen menggunakan metode *Paired storytelling*, maka keterampilan berbicara bahasa Arab siswa akan meningkat.

- b. Ada perbedaan antara.....dan.....

Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan metode *Paired storytelling* dengan yang setelah yang menggunakan metode ini terhadap tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen

²² E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.63

c. Tidak ada pengaruh.....terhadap.....

Tidak ada pengaruh tingkat keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa terhadap penggunaan metode *Paired storytelling* dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) An Na'im Ajisoko Sragen.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* (CAR) yaitu merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²³ Adapun penelitian tindakan termasuk penelitian bersifat kuantitatif.²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Dipilihnya psikologi pendidikan menjadi pendekatan dalam penelitian ini karena psikologi pendidikan pada dasarnya adalah sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam

²³ Suharsini Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm.3.

²⁴ Wijaya kusumah dkk. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm.9.

proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.²⁵

Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan akan mampu menemukan dan mendeskripsikan secara terperinci tentang tingkat kemampuan siswa berbicara bahasa Arab dan peran guru dalam meningkatkan siswa berbicara berbahasa Arab.

3. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Suharsini, Suhardjono, dan Supardi (2006) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: penelitian, tindakan, kelas, dengan paparan sebagai berikut:

- a. Penelitian menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 24

dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa: penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁶

4. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts SA An Na'im Ajisoko Sragen, Pada Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan kemampuan siswa berbicara bahasa Arab dengan menggunakan metode *Paired storytelling*.

5. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian dimana data diperoleh. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah MTs SA (Satu Atap) An Na'im Ajisoko Sragen yaitu bapak Amil Amaludin, S.Pi, S.Pdi

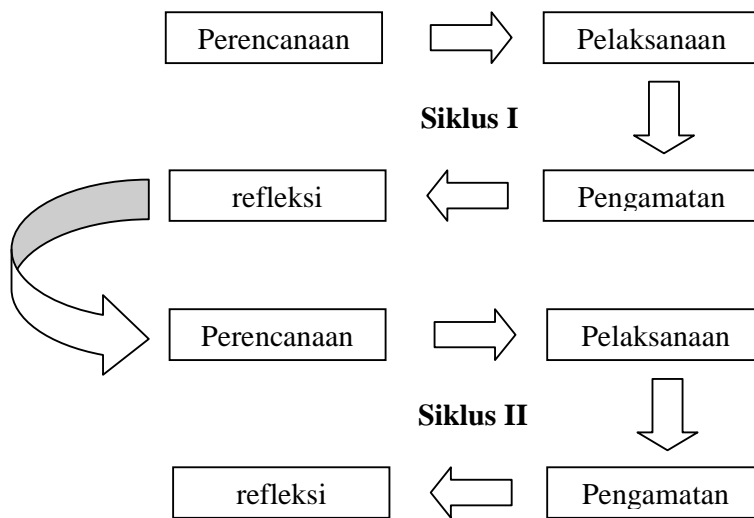
²⁶ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.11

- b. Guru Bahasa Arab MTs SA (Satu Atap) An Na'im Ajisoko Sragen yaitu bapak Nawawi, S.Pdi
- c. Siswa kelas VII A MTs SA(Satu Atap) An Na'im Ajisoko Sragen sebanyak 30 siswa.

6. Desain Penelitian dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas prosedurnya mencakup: Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta perencanaan tindak lanjut.

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc taggart, yakni sebagai berikut:



Model Penelitian Tindakan Kelas²⁷

²⁷ Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), hlm.17.

7. Metode Pengumpulan data

a. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁸

Sedangkan menurut Suharsimio Arikunto, *interview* adalah metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.²⁹

Penulis menggunakan metode *interview* digunakan untuk memperoleh keterangan permasalahan yang akan diteliti tentang pola pembelajaran bahasa Arab pada umumnya terutama yang berhubungan dengan pemerolehan keterampilan berbicara atau komunikasi, kesulitan dalam proses belajar-mengajar, serta prestasi siswi. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan staf-staf yang lainnya hendak penulis ketahui, diantaranya tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan.

Maksud dari penggunaan ini adalah untuk melihat keadaan yang

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 155

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,hlm.102

sesungguhnya. Yakni, melihat suasana kelas dan sikap siswa ketika mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab, pola berfikir siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab.

c. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁰

Tes dikembangkan dengan berbagai macam tujuan. Terdapat tes yang dikembangkan untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik, ataupun untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.³¹ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*), yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti; buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain

³⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*,hlm.127

³¹ Sumarna Surapratna, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.19-20

sebagainya³². Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan latar belakang siswa serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dokumentasi juga berupa foto untuk memberikan gambaran secara kongkret mengenai kegiatan penting dalam kelas.

8. Pengkajian instrument

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benarnya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya dalam menggunakan metode *Paired storytelling* ini peneliti menggunakan uji Reabilitas.

Realibilitas menunjuk pada sesuatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.³³

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik paralel atau *double test double trial method*, yaitu dengan menyusun dua stel instrument kemudian kedua instrument tersebut sama-sama diujicobakan kepada sekelompok responden saja (responden

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 158.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,hlm.154

mengerjakan dua kali) kemudian hasil dari dua kali tes ujicoba tersebut dikorelasikan dengan teknik korelasi *product moment*.

Kemudian data dua kali uji coba dari hasil dua instrument yang pertama dipandang sebagai nilai X (dalam penelitian ini adalah nilai *pre-test*) dan ke dua sebagai nilai Y (dalam penelitian ini adalah nilai *post-test*). Tinggi rendahnya korelasi inilah yang menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas instrument. Rumus korelasi product moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut.³⁴

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian mid point dari masing-masing interval

N = Number of cases

9. Teknik Analisis data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. dan kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,hlm.146

jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan rumus uji “t” beda mean yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Paired storytelling* dengan analisis data *SPSS 16*.

$$t = \frac{M1 - M2}{SE M1 - M2}$$

Syarat Pengambilan Keputusan :

t hitung > t tabel berarti ada perbedaan

t hitung < t tabel berarti ada perbedaan tapi tidak signifikan

Syarat Signifikasi 5%

P < 0,05 berarti perbedaan signifikan

P > 0,05 berarti perbedaan tidak signifikan

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi ini dibuat sedemikian rupa, sehingga saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Skripsi ini terdiri dari empat bab. Selain keempat bab tersebut, skripsi ini juga dilengkapi dengan halaman judul,

halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I, Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pendidikan.

BAB III, Menguraikan tentang kemampuan berbahasa Arab di Kelas VII MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen, Menjelaskan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sebelum diterapkannya metode kooperatif learning model *paired storytelling* dalam pembelajaran Al-kalām dan penerapan metode *cooperative learning* model *paired storytelling* dalam pembelajaran Al-kalām untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen.

BAB IV, Berisi tentang penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang penerapan metode *Cooperative learning* model *Paired storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im ajisoko Sragen tahun ajaran 2011-2012, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab III kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen sebelum diterapkan metode *Paired storytelling* kemampuan berbicara bahasa Arab mereka dapat dikategorikan kurang dari standar pembelajaran bahasa Arab karena mereka kurang terlatih dalam berbicara bahasa Arab, kurangnya menguasai nahwu, kurangnya intonasi yang benar, kurangnya percaya diri untuk mengungkapkan atau berbicara bahasa Arab, kurang menempatkan ketepatan ucapan, penempatan tekanan nada, sendi dan durasi yang sesuai, dan kurang tepat dalam pemilihan kata dan semua itu dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 57,67. Dan setelah menggunakan metode *Paired storytelling* dalam pembelajaran bahasa Arab nilai rata-rata siswa pada post-test siklus I ini meningkat menjadi 67,0. Maka keterampilan siswa dapat dikategorikan sedang. Setelah melalui pre-test, post-test siklus I keterampilan berbicara siswa

lebih meningkat di post-test siklus II post-tes kedua ini. Mereka sudah mulai terbiasa dan terlatih dalam menggunakan bahasa Arab, karena mereka sudah mengetahui bagaimana menggunakan ketepatan nada atau intonasi yang benar, dan memilih kata yang tepat. Nilai rata-rata mereka di siklus II post-test kedua ini meningkat menjadi 75,67. Maka ini bisa dikatakan meningkat dan dikategorikan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sudah bagus.

2. Metode *Paired storytelling* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Perbedaan nilai hasil belajar antara siklus I dan siklus II dibuktikan dengan hasil uji test t. Bahwa t hitung sebesar 5.517 jauh diatas t tabel sebesar 2,04. Perbedaan tersebut sangat signifikansi pada taraf 5% dengan nilai $0,000 < 0,05$.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan penerapan metode *Cooperative learning* model *Paired storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen tahun ajaran 2011-2012 ini, masih banyak hal-hal yang diperbaiki lagi. Adapun saran-saran tersebut adalah:

Kepada Guru Bahasa Arab

Berdasarkan pada kesimpulan yang tertera di atas, dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab maka saran-sarannya adalah:

1. Guru bahasa Arab harus dapat mengembangkan metode *Paired storytelling* agar siswa semakin termotivasi belajar bahasa Arab dan mampu berbicara bahasa Arab dengan tenmannya untuk sehari-hari
2. Guru hendaknya melihat dan mendampingi saat siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya sehingga semua siswa ikut aktif dan tidak hanya mengandalkan hanya satu siswa
3. Guru juga harus lebih dekat dengan para siswa agar bisa mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab pada masing-masing siswa
4. Guru harus lebih kreatif dalam memberikan strategi-strateggi dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga para siswa lebih termotivasi dan senang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tiada terkira sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak peneliti pungkiri bahwa masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan.

Terima kasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat selesai. Selanjutnya peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti, calon peneliti, guru dan calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan. Penelitian ini bukan sebuah akhir melainkan sebuah awal untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan menuju kesuksesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Ahmad, Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora 2004.
- Arsyad, Azhar *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Arikunto, Suharsini *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010).
- Azwar, Saiful *Metode Penelitian*, Jakarta: Pusataka Pelajar, 1999.
- Bungin, B. 2007, *Penelitian Kualitatif*, PerdanaMedia Grup; Jakarta
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hidayat, ayat. *Eksperimentasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode Paired storytelling di Madrasah Aliyah Negeri gandekan Bantul*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Kusumah, wijaya dkk. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- J. Moleong, Lexy. 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rohani, Ahmad *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: kencana, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sujai, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press: 2008.
- Surapranata, Sumarna, *Analisis Validitas, Realibitas dan Interprestasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Team Penyusun Buku Panduan Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Koordinator/Penanggungjawab: Drs. Ahmad Chatib, “*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN)*”, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama, 1976.
- Wasito, Wajodan Tito Wasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Bandung: Hasta, 1980
- Zuhroh, Ni'mati. *Eksperimentasi Media Flow Chart dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa Kelas 2 MTs Asy-Syifa Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Situasi dan Kondisi MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen
2. Sejarah pertumbuhan dan perkembangannya
 - Kapan MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen didirikan?
 - Bagaimana sejarah berdirinya MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen ?
 - Bagaimana perkembangannya sampai sekarang?
3. Bagaimana letak geografis MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen ?
4. Bagaimana Visi Misi dan Tujuan MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen?
5. Bagaimana Keadaan Guru di MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen ?
6. Bagaimana Keadaan Siswa di MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang proses pendidikan?
8. Bagaimana keadaan Guru MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen?

B. Guru bahasa Arab MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen

1. Bagaimana pengalaman mengajar dan latar belakang pendidikan?
2. Bagaimana Keadaan Siswa dalam menerima pelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab MTs Sa Anna'im Ajisoko Sragen?
4. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Arab terutama pada khiwarnya?

5. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab?
6. Metode apa yang dipakai untuk belajar bahas Arab terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab?
7. Apa saja faktor pendukung dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab?
8. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab?

Pedoman Dokumentasi

- Letak dan Keadaan Geografis
- Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan
- Struktur Organisasi dan komite sekolah
- Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan
- Tata tertib
- Keadaan Sarana dan Prasarana

Pedoman Observasi

- Letak dan keadaan geografis
- Kondisi dan situasi lingkungan
- Kondisi dan situasi lingkungan sekolah
- Keadaan Siswa
- Sarana dan prasarana
- Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam kelas
- Metode pembelajaran bahasa Arab

RPP SIKLUS I PERTEMUAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs SA (Satu Atap) ANNAI'IM AJISOKO

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/II

Alokasi Waktu/jumlah pertemuan : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang profesi.

Kompetensi Dasar : Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang profesi.

Indikator :

1. Mengucapkan 5 kata tentang profesi dengan fasih dan benar dalam bahasa Arab
2. Mengungkapkan gagasan yang telah dipahami lewat cerita tentang profesi dengan menggunakan bahasa Arab dengan bahasanya sendiri

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dan siswi mampu:

1. Mengucapkan 5 kata tentang profesi dengan fasih dan benar dalam bahasa Arab
2. Mengungkapkan gagasan yang telah dipahami lewat cerita tentang profesi dengan menggunakan bahasa Arab dengan bahasanya sendiri

II. Materi Ajar :

المهنة (profesi)

المهنة مختلفة منها مدّس وموظّف وموظّفة وحدّاد ومهندس وطبيب وطالب وفلاح

وبائع، وسائق وتاجر وخادم وحاكم وحارس وشاعر ولاعب كرة القدم وكنّاس

وطبيب الجرحّ وطبيب العين وغيرها.

المدرّس يذهب إلى المدرسة ليتعلّم الطّلاب والطّالّبات. هو يعمل عملا نافعا. والطّالّب

يذهب إلى المدرسة أيضا ليتعلّم العلوم النّافعة.

الطّبيب يعمل في المستشفى ليعلّج المرضى والبائع يذهب إلى السّوق لبيع الملابس

وغيرها. والفلاح يذهب إلى المزرعة صباحا ليزرع الأرز. والبستاني يعمل في البستان

أو في الحديقة.

- Mufrodat yang terkait:

المهنة: profesi

مدرّس: guru

تاجر: pedagang

طبيب: dokter

مهندس: insinyur

سائق: sopir

يبني: membangun

شارع: jalan

يعالج: mengobati

III. Metode Pembelajaran :

- Model : Inkuiri, Ceramah, diskusi, Demonstrasi, Permainan
- Pendekatan : Active Learning
- Strategi : paired storytelling

IV. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Awal (10')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1.	Mengucapkan salam	Menjawab salam	1 menit	Santun, religius
2.	Mengecek kehadiran siswa dengan memanggil mereka satu per satu	Merespon dengan mengacungkan jari atau dengan mengucapkan <i>hadlirah</i>	2 menit	Disiplin
3.	Apersepsi dan motivasi dengan cara bertanya tentang profesi	Menjawab pertanyaan guru	2 menit	Peduli
4.	Menjelaskan tujuan	Mendengarkan dengan seksama	2 menit	Berfikir logis
5.	Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari	Mendengarkan serta memperhatikan pemaparan guru	2 menit	Berfikir sistematis

Kegiatan Inti (30')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1	<p>(Eksplorasi)</p> <p>a. Menjelaskan tentang kosakata dan ungkapan profesi secara singkat.</p> <p>b. Meminta siswa untuk menyebutkan kosakata dan ungkapan tentang profesi.</p> <p>c. Memberi waktu kepada siswa untuk bertanya mufrodat yang kurang difahami kemudian menjawab pertanyaan dari siswa</p>	<p>a. Siswa mendengarkan dengan baik</p> <p>b. Siswa menyebutkan kata-kata dan ungkapan yang tentang profesi.</p> <p>c. Siswa menanyakan mufrodat yang kurang difahami dan mendengarkan jawaban dari guru tentang pertanyaan tersebut</p>	5 menit	Peduli, berfikir logis dan kreatif.
2	<p>(Elaborasi)</p> <p>a. Meminta siswa secara bergiliran membaca materi tentang profesi di depan</p>	<p>a. siswa maju kedepan secara bergiliran dan siswa lainnya</p>	12 menit	Bersosialis asidengan baik, berfikir logis,

	<p>kelas.</p> <p>b. Meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing untuk berdiskusi tentang bacaan profesi</p> <p>c. Meminta siswa untuk maju kedepan perwakilan dari kelompoknya untuk membacakan pemahaman apa yang telah di dapat dari cerita itu dengan bahasanya sendiri menggunakan bahasa Arab</p>	<p>mendengarkan dengan tenang</p> <p>b. siswa serentak berkumpul dengan kelompok masing-masing dan berdiskusi dengan tenang</p> <p>c. Siswa yang diutus maju dari kelompoknya maju ke depan kelas untuk membacakan pemahaman tentang isi cerita profesi ke depan kelompok lainnya, sedangkan kelompok lainnya mendengarkan dengan tenang</p>		<p>kreatif, konsentrasi, percaya diri, saling menghargai, bekerja sama dan santun.</p>
3	<p>(Konfirmasi)</p> <p>a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan secara lisan terhadap pencapaian belajar siswa.</p> <p>b. Guru memberikan soal evaluasi secara lisan.</p>	<p>a. Merespon umpan balik yang disampaikan guru.</p> <p>b. Menjawab soal dari guru.</p>	5 menit	Kritis.

Kegiatan Penutup (10')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1	Menyimpulkan dengan cara menanyakan kembali tentang profesi	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru	2menit	Konsentrasi dan kritis
2	Bertanya tentang bagaimana kegiatan hari ini	Menjawab pertanyaan guru	1 menit	Jujur
3	Memberikan apresiasi	Mendengarkan	1 menit	Percaya diri

4	Memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas isi wacana lisan tentang profesi di LKS secara individual	Mendengarkan dan mencatat tugas	2 menit	Cinta ilmu
5	Menyampaikan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Mendengarkan dengan baik.	2 menit	Peduli
6	Do'a akhir pelajaran dan mengucapkan salam	Do'a dan menjawab salam	1 menit	Religius dan santun

V. Sumber Ajar dan Alat bantu Pembelajaran

- KTSP 2011, *LKS Ilham Bahasa Arab Untuk MTs Kelas VII Semester Genap*, Solo: Wijaya.
- Bisri Adib & Munawwir AF, 1999, *Kamus Al-Bisri Indonesia – Arab, Arab – Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Zaenuddin, Radliyah dkk . 2005, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

VI. Media Pembelajaran :

➤ Papan tulis, Spidol

➤ **Penilaian:**

1. Jenis Tagihan : Tes lisan
2. Bentuk Tagihan : menirukan, melakukan percakapan, menjawab pertanyaan
3. Contoh :
 - Tirukan kalimat ini dengan lafal yang benar!

الطبيب يعمل في المستشفى ليعالج المرضى

عمى مهندس

هو يبني المدارس و المساجد

امى طبيب في مستشفى المدينة

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!!

- أَذْكَرُ خَمْسَ مُفْرَدَاتٍ مِنَ الْمِهْنَةِ ؟
- أَيْنَ يَذْهَبُ الْمُدْرَسُ ؟
- هَلِ الْمُدْرَسُ يَعْلَمُ الطَّلَابَ وَالطَّالِبَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ ؟
- أَيْنَ يَذْهَبُ الطَّالِبُ كُلَّ صَبَاحٍ ؟
- لِمَاذَا يَذْهَبُ الطَّالِبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟

4. Contoh pedoman penskoran nilai afektif

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Kerjasama	Partisipasi	Keaktifan	Ketepatan menjawab			
1								

Petunjuk Penilaian:

a. Kriteria penilaian

2 = sangat kurang

3 = kurang

4 = baik

5 = sangat baik

b. Skor penilaian

Nilai 12-15 berarti amat baik (AB)

Nilai 8-11 berarti baik (B)

Nilai 5-8 berarti cukup (C)

Nilai 4 berarti kurang (K)

RPP SIKLUS I PERTEMUAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs SA (Satu Atap) ANNAI'IM AJISOKO

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/II

Alokasi Waktu/jumlah pertemuan : 2 x 45menit

Standar Kompetensi : Melakukan percakapan tentang profesi dengan menggunakan bahasa Arab

Kompetensi Dasar : Berbicara tentang profesi dengan menggunakan bahasa Arab

Indikator :

1. Mengucapkan 5 kata tentang profesi dengan fasih dan benar dalam bahasa Arab
2. Melakukan percakapan tentang profesi dengan teman sebangkunya di depan kelas dengan menggunakan bahasa arab yang baik dan benar

Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dan siswi mampu:

1. Mengucapkan 5 kata tentang profesi dengan fasih dan benar dalam bahasa Arab
2. Melakukan percakapan tentang profesi dengan teman sebangkunya di depan kelas dengan menggunakan bahasa arab yang baik dan benar

VII.Materi Ajar:

المهنة (profesi)

سعيد: انظر! إلى الفناء يافارس، هل هو أبوك؟

فارس: نعم، هو أبي، مدرّس في المدرسة

سعيد: ومن هو بجانب أبيك؟

فارس: هو عمّي اسمه يوسف عمّي مهندس

سعيد: هو يبني المباني، اذن

فارس: صحيح، هو يبني المدارس والمساجد والشوارع وما المهنة من أبيك ياسعيد؟

سعيد: هو طبيب في مستشفى المدينة

فارس: إذن، هو يعالج المرضى

▪ Mufrodat yang terkait:

المهنة: profesi

مدرّس: guru

تاجر: pedagang

طبيب: dokter

مهندس: insinyur

سائق: sopir

يبني: membangun

شارع: jalan

يعالج: mengobati

المستشفى: rumah sakit

السوق: pasar

VIII. Metode Pembelajaran :

- Model : Inkuiri, Ceramah, diskusi, Demonstrasi, Permainan
- Pendekatan : Active Learning
- Strategi : paired storytelling

IX. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Awal (10')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1.	Mengucapkan salam	Menjawab salam	1 menit	Santun, religius
2.	Mengecek kehadiran siswa dengan memanggil mereka satu per satu	Merespon dengan mengacungkan jari atau dengan mengucapkan <i>hadlirah</i>	2 menit	Disiplin
3.	Apersepsi dan motivasi dengan cara bertanya tentang profesi	Menjawab pertanyaan guru	2 menit	Peduli
4.	Menjelaskan tujuan	Mendengarkan dengan seksama	2 menit	Berfikir logis
5.	Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari	Mendengarkan serta memperhatikan pemaparan guru	2 menit	Berfikir sistematis

Kegiatan Inti (30')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1	<p>(Eksplorasi)</p> <p>a. Menjelaskan tentang kosakata dan ungkapan profesi secara singkat.</p> <p>b. Meminta siswa untuk menyebutkan kosakata dan ungkapan tentang keluarga.</p> <p>c. Memberi waktu kepada siswa untuk bertanya mufrodat yang kurang difahami kemudian menjawab pertanyaan dari siswa</p>	<p>a. Siswa mendengarkan dengan baik</p> <p>b. Siswa menyebutkan kata-kata dan ungkapan yang tentang profesi.</p> <p>c. Siswa menanyakan mufrodat yang kurang difahami dan mendengarkan jawaban dari guru tentang pertanyaan tersebut</p>	5 menit	Peduli, berfikir logis dan kreatif.
2	<p>(Elaborasi)</p> <p>a. Meminta siswa untuk maju ke depan kelas bersama teman</p>	<p>a. Maju ke depan kelas dan melakukan</p>	12 menit	Bersosialis asidengan baik, berfikir

	sebangkunya kemudian melakukan percakapan tentang profesi didepan kelas dengan menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar	percakapan tentang profesi dengan temannya. Bagi siswa yang tidak maju, diharapkan untuk dengan penuh perhatian, kemudian mendengarkan konfirmasi guru.		logis, kreatif, konsentrasi, percaya diri, saling menghargai, bekerja sama dan santun.
3	(Konfirmasi) a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan secara lisan terhadap pencapaian belajar siswa. b. Guru memberikan soal evaluasi secara lisan.	a. Merespon umpan balik yang disampaikan guru. b. Menjawab soal dari guru.	5 menit	Kritis.

Kegiatan Penutup (10')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1	Menyimpulkan dengan cara menanyakan kembali tentang profesi	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru	2menit	Konsentrasi dan kritis
2	Bertanya tentang bagaimana kegiatan hari ini	Menjawab pertanyaan guru	1 menit	Jujur
3	Memberikan apresiasi	Mendengarkan	1 menit	Percaya diri
4	Memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas isi wacana lisan tentang keluarga di LKS	Mendengarkan dan mencatat tugas	2 menit	Cinta ilmu
5	Menyampaikan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Mendengarkan dengan baik.	2 menit	Peduli

6	Do'a akhir pelajaran dan mengucapkan salam	Do'a dan menjawab salam	1 menit	Religius dan santun
---	--	-------------------------	---------	---------------------

X. Sumber Ajar dan Alat bantu Pembelajaran

- KTSP 2011, *LKS Ilham Bahasa Arab Untuk MTs Kelas VII Semester Genap*, Solo: Wijaya.
- Bisri Adib & Munawwir AF, 1999, *Kamus Al-Bisri Indonesia – Arab, Arab – Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Zaenuddin, Radliyah dkk . 2005, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

XI. Media Pembelajaran :

➤ Papan tulis, Spidol

➤ Penilaian:

1. Jenis Tagihan : Tes lisan
2. Bentuk Tagihan : menirukan, melakukan percakapan, menjawab pertanyaan
3. Contoh :
 - Tirukan kalimat ini dengan lafal yang benar!

ما لمهنة ابيك يا سعيد؟
 عمى مهندس
 هو يبني المدارس و المساجد
 امى طبيب فى مستشفى المدينة

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!!

- اذكر خمس مفردات من المهنة ؟
- ما يعمل ابيك فى مزرع؟

4. Contoh pedoman penskoran nilai afektif

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Kerjasama	Partisipasi	Keaktifan	Ketepatan menjawab			
1								

Petunjuk Penilaian:

a. Kriteria penilaian

2 = sangat kurang

3 = kurang

4 = baik

5 = sangat baik

b. Skor penilaian

Nilai 12-15 berarti amat baik (AB)

Nilai 8-11 berarti baik (B)

Nilai 5-8 berarti cukup (C)

Nilai 4 berarti kurang (K)

RPP SIKLUS II PERTEMUAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs SA (Satu Atap) ANNAI'IM AJISOKO

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/II

Alokasi Waktu/jumlah pertemuan : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang profesi.

Kompetensi Dasar : Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang profesi.

Indikator :

1. Mengucapkan 5 kata tentang profesi dengan fasih dan benar dalam bahasa Arab
2. Mengungkapkan gagasan atau ide dari gambar gambar profesi yang disediakan

Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dan siswi mampu:

1. Mengucapkan 5 kata tentang profesi dengan fasih dan benar dalam bahasa Arab
2. Mengungkapkan gagasan atau ide dari gambar gambar profesi yang disediakan

XII.Materi Ajar :

المهنة



- Mufrodlat yang terkait:

profesi : المهنة

guru : مدرس

pedagang : تاجر

dokter : طبيب

insinyur : مهندس

sopir : سائق

membangun : يبني

jalan : شارع

mengobati : يعالج

XIII. Metode Pembelajaran:

- Model : Inkuiri, Ceramah, diskusi, Demonstrasi, Permainan
- Pendekatan : Active Learning
- Strategi : paired storytelling

XIV. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Awal (10')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1.	Mengucapkan salam	Menjawab salam	1 menit	Santun, religius
2.	Mengecek kehadiran siswa dengan memanggil mereka satu per satu	Merespon dengan mengacungkan jari atau dengan mengucapkan <i>hadlirah</i>	2 menit	Disiplin
3.	Apersepsi dan motivasi dengan cara bertanya tentang profesi	Menjawab pertanyaan guru	2 menit	Peduli
4.	Menjelaskan tujuan	Mendengarkan dengan seksama	2 menit	Berfikir logis
5.	Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari	Mendengarkan serta memperhatikan pemaparan guru	2 menit	Berfikir sistematis

Kegiatan Inti (30')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1	(Eksplorasi) a. Menjelaskan tentang kosakata dan ungkapan profesi secara singkat. b. Meminta siswa untuk menyebutkan kosakata dan ungkapan tentang profesi. c. Memberi waktu kepada siswa untuk bertanya mufrodat yang kurang difahami kemudian menjawab pertanyaan dari siswa	a. Siswa mendengarkan dengan baik b. Siswa menyebutkan kata-kata dan ungkapan yang tentang profesi. c. Siswa menanyakan mufrodat yang kurang difahami dan mendengarkan jawaban dari guru	5 menit	Peduli, berfikir logis dan kreatif.

		tentang pertanyaan tersebut		
2	(Elaborasi) a. Meminta siswa untuk mengarang tulisan dari gambar gambar profesi yang telah disediakan dengan menggunakan bahasa arab bersama kelompoknya masing-masing	a. Maju ke depan kelas dan mengungkapkan gagasan atau membacakan karangan yang telah dibuat dari gambar yang telah disediakan. Bagi siswa yang tidak maju, diharapkan untuk dengan penuh perhatian, kemudian mendengarkan konfirmasi guru.	12 menit	Bersosialisasi dengan baik, berfikir logis, kreatif, konsentrasi, percaya diri, saling menghargai, bekerja sama dan santun.
3	(Konfirmasi) a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan secara lisan terhadap pencapaian belajar siswa. b. Guru memberikan soal evaluasi secara lisan.	a. Merespon umpan balik yang disampaikan guru. b. Menjawab soal dari guru.	5 menit	Kritis.

Kegiatan Penutup (10')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1	Menyimpulkan dengan cara menanyakan kembali tentang profesi	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru	2menit	Konsentrasi dan kritis
2	Bertanya tentang bagaimana kegiatan hari ini	Menjawab pertanyaan guru	1 menit	Jujur
3	Memberikan apresiasi	Mendengarkan	1 menit	Percaya diri
4	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan lks tentang mencocokkan kata dengan kalimat	Mendengarkan dan mencatat tugas	2 menit	Cinta ilmu

	tentang profesi			
5	Menyampaikan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Mendengarkan dengan baik.	2 menit	Peduli
6	Do'a akhir pelajaran dan mengucapkan salam	Do'a dan menjawab salam	1 menit	Religius dan santun

XV. Sumber Ajar dan Alat bantu Pembelajaran

- KTSP 2011, *LKS Ilham Bahasa Arab Untuk MTs Kelas VII Semester Genap*, Solo: Wijaya.
- Bisri Adib & Munawwir AF, 1999, *Kamus Al-Bisri Indonesia – Arab, Arab – Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Zaenuddin, Radliyah dkk . 2005, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

XVI. Media Pembelajaran :

- Papan tulis, Spidol
- **Penilaian:**
 1. Jenis Tagihan : Tes lisan
 2. Bentuk Tagihan : menirukan, melakukan percakapan, menjawab pertanyaan
 3. Contoh pedoman penskoran nilai afektif

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Kerjasama	Partisipasi	Keaktifan	Ketepatan menjawab			
1								

Petunjuk Penilaian:

a. Kriteria penilaian

2 = sangat kurang

3 = kurang

4 = baik

5 = sangat baik

b. Skor penilaian

Nilai 12-15 berarti amat baik (AB)

Nilai 8-11 berarti baik (B)

Nilai 5-8 berarti cukup (C)

Nilai 4 berarti kurang (K)

RPP SIKLUS II PERTEMUAN IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs SA (Satu Atap) ANNAI'IM AJISOKO

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/II

Alokasi Waktu/jumlah pertemuan : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang profesi.

Kompetensi Dasar : Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang profesi.

Indikator :

1. Mengucapkan 5 kata tentang profesi dengan fasih dan benar dalam bahasa Arab
2. Melakukan percakapan tentang profesi dengan teman sebangkunya di depan kelas dengan menggunakan bahasa arab yang baik dan benar

XVII. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dan siswi mampu:

1. Mengucapkan 5 kata tentang profesi dengan fasih dan benar dalam bahasa Arab
2. Melakukan percakapan tentang profesi dengan teman sebangkunya di depan kelas dengan menggunakan bahasa arab yang baik dan benar

XVIII. Materi Ajar :

المهنة () profesi)
المهنة مختلفة منها مدّس وموظّف وموظّفة وحدّاد ومهندس وطبيب وطالب وفلاح
وبائع، وسائق وتاجر وخادم وحاكم وحارس وشاعر ولاعب كرة القدم وكنّاس
وطبيب الجرح وطبيب العين وغيرها.

المدرّس يذهب إلى المدرسة ليتعلّم الطّلاب والطّالّبات. هو يعمل عملا نافعا. والطّالب يذهب إلى المدرسة أيضا ليتعلّم العلوم النّافعة.
 الطّبيب يعمل في المستشفى ليعلّج المرضى والبائع يذهب إلى السّوق لبيع الملابس وغيرها. والفلاح يذهب إلى المزرعة صباحا ليزرع الأرز. والبستاني يعمل في البستان أوفى الحديقة.

- Mufrodat yang terkait:

المهنة: profesi
 مدرّس: guru
 تاجر: pedagang
 طبيب: dokter
 مهندس: insinyur
 سائق: sopir
 يبني: membangun
 شارع: jalan
 يعالج: mengobati

XIX. Metode Pembelajaran :

- Model : Inkuiri, Ceramah, diskusi, Demonstrasi, Permainan
- Pendekatan : Active Learning
- Strategi : paired storytelling

XX. Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Awal (10')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1.	Mengucapkan salam	Menjawab salam	1 menit	Santun, religius
2.	Mengecek kehadiran siswa dengan memanggil mereka satu per satu	Merespon dengan mengacungkan jari atau dengan mengucapkan <i>hadlirah</i>	2 menit	Disiplin

3.	Apersepsi dan motivasi dengan cara bertanya tentang profesi	Menjawab pertanyaan guru	2 menit	Peduli
4.	Menjelaskan tujuan	Mendengarkan dengan seksama	2 menit	Berfikir logis
5.	Menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari	Mendengarkan serta memperhatikan pemaparan guru	2 menit	Berfikir sistematis

Kegiatan Inti (30')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1	<p>(Eksplorasi)</p> <p>a. Menjelaskan tentang kosakata dan ungkapan profesi secara singkat.</p> <p>b. Meminta siswa untuk menyebutkan kosakata dan ungkapan tentang profesi.</p> <p>c. Memberi waktu kepada siswa untuk bertanya mufrodat yang kurang difahami kemudian menjawab pertanyaan dari siswa</p>	<p>a. Siswa mendengarkan dengan baik</p> <p>b. Siswa menyebutkan kata-kata dan ungkapan yang tentang profesi.</p> <p>c. Siswa menanyakan mufrodat yang kurang difahami dan mendengarkan jawaban dari guru tentang pertanyaan tersebut</p>	5 menit	Peduli, berfikir logis dan kreatif.
2	<p>(Elaborasi)</p> <p>a. Meminta siswa untuk membuat hiwar dari cerita yang telah diberikan diminggu lalu tentang profesi dan kemudian maju kedepan kelas melakukan percakapan yang telah dibuat tadi dengan teman kelompoknya</p>	<p>a. Maju ke depan kelas dan melakukan percakapan tentang profesi dengan temannya dari cerita yang telah dipelajari minggu lalu. Bagi siswa yang tidak maju, diharapkan untuk dengan penuh perhatian, kemudian mendengarkan konfirmasi guru.</p>	12 menit	Bersosialisasi dengan baik, berfikir logis, kreatif, konsentrasi, percaya diri, saling menghargai, bekerja sama dan santun.

3	(Konfirmasi) a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan secara lisan terhadap pencapaian belajar siswa. b. Guru memberikan soal evaluasi secara lisan.	a. Merespon umpan balik yang disampaikan guru. b. Menjawab soal dari guru.	5 menit	Kritis.

Kegiatan Penutup (10')				
No	Guru	Peserta didik	Waktu	Karakter
1	Menyimpulkan dengan cara menanyakan kembali tentang profesi	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru	2menit	Konsentrasi dan kritis
2	Bertanya tentang bagaimana kegiatan hari ini	Menjawab pertanyaan guru	1 menit	Jujur
3	Memberikan apresiasi	Mendengarkan	1 menit	Percaya diri
4	Memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas isi wacana lisan tentang keluarga di LKS	Mendengarkan dan mencatat tugas	2 menit	Cinta ilmu
5	Menyampaikan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Mendengarkan dengan baik.	2 menit	Peduli
6	Do'a akhir pelajaran dan mengucapkan salam	Do'a dan menjawab salam	1 menit	Religius dan santun

XXI. Sumber Ajar dan Alat bantu Pembelajaran

- KTSP 2011, *LKS Ilham Bahasa Arab Untuk MTs Kelas VII Semester Genap*, Solo: Wijaya.
- Bisri Adib & Munawwir AF, 1999, *Kamus Al-Bisri Indonesia – Arab, Arab – Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Zaenuddin, Radliyah dkk . 2005, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

XXII. Media Pembelajaran:

➤ Papan tulis, Spidol

➤ **Penilaian:**

1. Jenis Tagihan : Tes lisan
2. Contoh pedoman penskoran nilai afektif

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai	Catatan
		Kerjasama	Partisipasi	Keaktifan	Ketepatan menjawab			
1								

Petunjuk Penilaian:

a. Kriteria penilaian

2 = sangat kurang

3 = kurang

4 = baik

5 = sangat baik

b. Skor penilaian

Nilai 12-15 berarti amat baik (AB)

Nilai 8-11 berarti baik (B)

Nilai 5-8 berarti cukup (C)

Nilai 4 berarti kurang (K)

Materi ajar

المهنة:

المهنة مختلفة منها مدرس وموظف وموظفة وحداد ومهندس وطبيب وطالب وفلاح وبائع، وسائق وتاجر وخادم وحاكم وحارس وشاعر ولعب كرة القدم وكناس وطبيب الجرح وطبيب العين وغيرها.
المدرس يذهب إلى المدرسة ليتعلم الطلاب والطالبات. هو يعمل عملا نافعاً. والطالب يذهب إلى المدرسة أيضا ليتعلم العلوم النافعة.
الطبيب يعمل في المستشفى ليعالج المرضى والبائع يذهب إلى السوق لبيع الملابس وغيرها. والفلاح يذهب إلى المزرعة صباحا ليزرع الأرز. والبستاني يعمل في البستان أوفى الحديقة.

المهنة (khiwar) (profesi)

سعيد: انظر! إلى الفناء يافارس، هل هو أبوك؟
فارس: نعم، هو أبي، مدرس في المدرسة
سعيد: ومن هو بجانب أبيك؟
فارس: هو عمي اسمه يوسف عمي مهندس
سعيد: هو يبني المباني، اذن
فارس: صحيح، هو يبني المدارس والمساجد والشوارع وما المهنة من أبيك ياسعيد؟
سعيد: هو طبيب في مستشفى المدينة
فارس: إذن، هو يعالج المرضى

Contoh Ulangan Harian

- Tirukan kalimat ini dengan lafal yang benar!

الطَّيِّبُ يَعْمَلُ فِي الْمَسْتَشْفَى لِيُعَلِّجَ الْمَرْضَى

عَمِّي مِهْنَدِسٌ

هُوَ يَبْنِي الْمَدَارِسَ وَالْمَسَاجِدَ

أُمِّي طَبِيبٌ فِي مَسْتَشْفَى الْمَدِينَةِ

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!!

- أَذْكَرُ خَمْسَ مُفْرَدَاتٍ مِنَ الْمِهْنَةِ ؟
- أَيْنَ يَذْهَبُ الْمُدْرَسُ ؟
- هَلِ الْمُدْرَسُ يَعْلَمُ الطَّلَابَ وَالطَّالِبَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ ؟
- أَيْنَ يَذْهَبُ الطَّالِبُ كُلَّ صَبَاحٍ ؟
- لِمَاذَا الطَّالِبُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَاسَةِ ؟
- أَذْكَرُ خَمْسَ مُفْرَدَاتٍ مِنَ الْمِهْنَةِ ؟

DAFTAR NILAI *PRE-TEST*
SISWA KELAS VII A MTS SA (SATU ATAP) ANNA'IM AJISOKO
SRAGEN

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Afifah Nur Rahmawati	50
2	Ahmad Haris	60
3	Ali Maksum	60
4	Alifah Nur widianto	60
5	Aprilia Dewi Permata Sari	60
6	Ari Wibowo	50
7	Asri Abdullah	60
8	Diki Setiawan	60
9	Edi Saputra	70
10	Fajar Aryaning	50
11	Hanik Latifah	70
12	Ihsani	80
13	Jarwanti	50
14	Khoirul Biamil	60
15	Khoirun Nisa	60
16	Khusnul Khotimah	60
17	Lathifatul Azizah	60
18	Ludya Nugroho	60
19	M. fathan Muzaki	50

20	M. Munawar	50
21	M. Syaifullah	70
22	Maria Ulfah	70
23	Niha Yatuzaidah	60
24	Puji Astutik	60
25	Rengga Dwi Haryanto	60
26	Siti Nur Khasanah	70
27	Siti Nur Rahayu	60
28	Thoha Alfi	50
29	Tri Mulyani	60
30	Tutur Utami	50

DAFTAR NILAI POST-TEST SIKLUS I
SISWA KELAS VII A MTS SA (SATU ATAP) ANNA'IM AJISOKO
SRAGEN

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Afifah Nur Rahmawati	60
2	Ahmad Haris	70
3	Ali Maksum	60
4	Alifah Nur widianto	70
5	Aprilia Dewi Permata Sari	70
6	Ari Wibowo	60
7	Asri Abdullah	60
8	Diki Setiawan	70
9	Edi Saputra	80
10	Fajar Aryaning	70
11	Hanik Latifah	70
12	Ihsani	80
13	Jarwanti	60
14	Khoirul Biamil	70
15	Khoirun Nisa	70
16	Khusnul Khotimah	60
17	Lathifatul Azizah	70
18	Ludya Nugroho	70
19	M. fathan Muzaki	60

20	M. Munawar	60
21	M. Syaifullah	80
22	Maria Ulfah	80
23	Niha Yatuzaidah	70
24	Puji Astutik	60
25	Rengga Dwi Haryanto	60
26	Siti Nur Khasanah	70
27	Siti Nur Rahayu	60
28	Thoha Alfi	60
29	Tri Mulyani	70
30	Tutur Utami	60

DAFTAR NILAI POST-TEST SIKLUS II
SISWA KELAS VII A MTS SA (SATU ATAP) ANNA'IM AJISOKO
SRAGEN

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Afifah Nur Rahmawati	80
2	Ahmad Haris	90
3	Ali Maksum	60
4	Alifah Nur widianto	70
5	Aprilia Dewi Permata Sari	80
6	Ari Wibowo	70
7	Asri Abdullah	60
8	Diki Setiawan	70
9	Edi Saputra	80
10	Fajar Aryaning	70
11	Hanik Latifah	70
12	Ihsani	80
13	Jarwanti	70
14	Khoirul Biamil	70
15	Khoirun Nisa	80
16	Khusnul Khotimah	70
17	Lathifatul Azizah	80
18	Ludya Nugroho	70

19	M. fathan Muzaki	80
20	M. Munawar	70
21	M. Syaifullah	90
22	Maria Ulfah	80
23	Niha Yatuzaidah	70
24	Puji Astutik	80
25	Rengga Dwi Haryanto	70
26	Siti Nur Khasanah	80
27	Siti Nur Rahayu	90
28	Thoha Alfi	80
29	Tri Mulyani	80
30	Tutur Utami	80

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	VAR00001	59.6667	30	7.64890	1.39649
	VAR00002	67.0000	30	7.02213	1.28206

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	VAR00001 & VAR00002	30	.751	.000

Uji T Nilai Pre test dengan Post test Siklus I

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre_test - Siklus_1	-7.33333	5.20830	.95090	-9.27815	-5.38852	-7.712	29	.000

T-test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 VAR00001	59.6667	30	7.64890	1.39649
VAR00003	75.6667	30	7.73854	1.41286

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 VAR00001 & VAR00003	30	.208	.271

Uji T Nilai Pre test dengan Post test Siklus II

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_test - Siklus_2	-1.60000E1	9.68468	1.76817	-19.61632	-12.38368	-9.049	29	.000

T-test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	VAR00002	67.0000	30	7.02213	1.28206
	VAR00003	75.6667	30	7.73854	1.41286

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	VAR00002 & VAR00003	30	.324	.081

Uji T Post tes siklus I dengan Post test siklus II

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Siklus_1 - Siklua_2	-8.66667	8.60366	1.57081	-1.87933	-5.45401	-5.517	29	.000

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Maret 2012
Waktu : 08.30-10.00
Tempat : Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen
Kegiatan : Observasi

Hari Senin, seperti hari biasanya siswa pada dikelas menanti guru pergantian jam masuk kelas. Sebagian siswa sangat tenang karena memang murid-murid di sini pada tertib dan taat pada peraturan. Walaupun masih ada sebagian siswa yang lalu lalang diluar kelas ada yang masih dikamar mandi dan ada yang masih menyandarkan kepala dimeja.

Guru membuka pelajaran dengan biasanya yaitu dengan memberi salam , menanyakan kabar dan presensi. Pada saat guru mengucapkan salam siswa serentak menjawab salam dari guru. Kemudian pada saat guru melakukan presensi sebagian siswa ada yang ramai sendiri. Kemudian guru menanyakan kabar agar siswa dapat lebih dekat dengan guru dan bisa termotivasi dalam menerima pembelajaran bahasa Arab dari guru nantinya. Guru memberi apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang pelajaran minggu lalu, dan siswa sebagian ada yang menjawab dan sebagian kelihatan acuh. Materi hari ini tentang Profesi yaitu materi baru karena kemarin materinya adalah tentang keluarga. Guru menanyakan profesi-profesi atau pekerjaan yang mereka ketahui. Ada sebagian siswa yang sudah menjawab dengan bahasa Arab dan ada juga yang masih menggunakan bahasa Indonesia. Walaupun begitu dapat dilihat bahwa para siswa sudah siap dalam menerima pelajaran bahasa Arab pada pertemuan ini. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuka LKS nya masing-masing dan membuka halaman yang ada materi profesinya. Guru membacakan materi dan siswa mendengarkan. Walaupun sebagian siswa masih kelihatan malas tapi guru tetap bersemangat dan mencoba membangun semangat para siswa. Setelah membacakan dan mengartikan materi nya guru memberi waktu pada siswa untuk menanyakan arti-arti yang belum diketahui. Karena hanya sebagian siswa yang bertanya maka sang guru memberi latihan di LKS untuk dikerjakan. Tak terasa waktu pelajaranpun hampir habis dan guru menyuruh siswa untuk melanjutkan pekerjaannya dirumah dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam.

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/tanggal : Kamis, 15 maret 2012

Waktu : 08.30 s/d 10.00

Tempat : Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen

Kegiatan : Pre-Test

Hari kamis, peneliti mengadakan pre-Test sebelum melakukan *treatment* (tindakan). Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui sebagaimana kemampuan berbicara bahasa arab siswa Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen.

Sebelum menggunakan metode *Paired Storytelling*. Materi yang diberikan pre-test itu adalah materi profesi dengan cara menyuruh satu persatu membacakan materi yang telah dibrikan oleh peneliti kepada siswa. Setelah mengetahui nilainya pre-test tersebut maka sang peneliti melakukan tindakan itu dengan siklus pertama. Rata-rata nilai yang telah didapat dari pre-test tersebut adalah 57,67. Dan setelah menggunakan metode *Paired Storytelling* diharapkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab lebih meningkat dari sebelumnya. Setelah pre-test sudah selesai peneliti memaparkan bahwa belajar bahasa Arab itu sangatlah penting. Dan belajar itu bukan hanya disekolah atau dimadrasah saja tapi belajar itu bisa dimana saja dan kapan saja. Peneliti mengatakan seperti itu agar siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar bahasa Arab. Kemudian peneliti menutup pertemuan kali ini dan mengucapkan salam.

Hasil Observasi Kelas (Catatan Lapangan)

Hari/tanggal : Senin, 19 Maret 2012
Waktu : 08.30-10.00
Tempat : Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen
Kegiatan : Siklus I pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I ini materi yang diajarkan adalah materi yang kemaren dipaparkan oleh guru bahasa Arab dengan menggunakan strategi atau metode baru. Materi kali ini adalah tentang profesi. Berikut hasil observasi lapangan yang menggambarkan tentang penerapan tindakan kelas pada siklus I pertemuan I :

Pelaksanaan pada siklus I pertemuan I ini siswa mulai menyesuaikan diri terhadap strategi baru yang diterapkan. Kondisi kelas lebih hidup, senang dan aktif dengan strategi baru yang telah diberikan oleh peneliti. Peneliti menjelaskan strategi yang akan dipakai dalam pelajaran bahasa Arab ini, sedangkan siswa nampak memperhatikan penjelasan dari peneliti. Meskipun sebagian dari mereka masih ada yang bingung tapi mereka tidak segan segan untuk bertanya pada sang peneliti. Peneliti membuat kelompok dari mereka. Kemudian mengarahkan pada siswa untuk berkumpul pada kelompoknya masing-masing dan berdiskusi dengan aktif dengan materi yang diajarkan. Para siswa kelihatan aktif dan sedikit ramai karena pada menanyakan kosa kata yang belum mereka ketahui, mereka antusias untuk mengetahui arti kosa kata dan bisa berbicara bahasa Arab nantinya. Setelah diskusi sudah selesai masing-masing kelompok mengutus wakilnya untuk maju ke depan kelas guna membacakan gagasan atau pemahaman yang telah dipahaminya. Siswa lainnya tampak ramai pada saat salah satu siswa dipanggil, kemudian mereka biasa mengikuti dan mendengarkan temannya yang sedang maju di depan kelas. Tidak terasa 2 jam telah berlalu dan pembelajaran pun seesai. Terakhir peneliti menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah yang diikuti oleh siswa الحمد لله رب العالمين kemudian salam.

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/tanggal : Kamis, 22 Maret 2012
Waktu : 08.30-10.00
Tempat : Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen
Kegiatan : Siklus I Pertemuan II

Pada siklus I Pertemuan II ini para siswa sudah menyesuaikan diri terhadap strategi baru, mereka kelihatan lebih siap dan tenang dari pada Siklus I. materi yang diajarkan adalah sama seperti minggu depan yaitu tentang profesi namun kali ini menggunakan percakapan atau khiwar untuk melatih percakapan bahasa Arab dengan baik dan benar. Berikut hasil observasi lapangan yang menggambarkan tentang implementasi tindakan pada siklus II Pertemuan II:

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan pertanyaan-pertanyaan tentang profesi kepada siswa bertujuan untuk mengetahui seberapa ingat para siswa terhadap pembelajaran yang dialami minggu lalu. Seperti yang dilihat para siswa mulai bisa dan mengetahui macam-macam profesi dan pekerjaannya dengan menggunakan bahasa Arab. Itu pertanda bahwa siswa sangat antusias dalam belajar bahasa Arab. Penulis menjelaskan pengertian dan tujuan pembelajaran pada hari itu. Mereka tampak cemas karena peneliti menyuruh mereka untuk berdiskusi hanya dengan teman sebangkunya. Peneliti membacakan khiwar menjadi tokoh yang satunya dan siswa serentak menjadi lawan tokohnya.

Peneliti menjelaskan pembelajaran hari ini supaya siswa nantinya maju kedepan kelas bersama temannya untuk melakukan percakapan sesuai apa yang telah diberikan oleh peneliti dengan menggunakan bahasa Arab dan intonasi yang baik dan benar. Sebelum melakukan percakapan dengan teman sebangkunya terlebih dahulu peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk memahami isi percakapan itu bertujuan agar nanti disaat siswa maju sudah mengenali tokoh yang akan diperankan sehingga intonasinya menjadi pas dan benar. Peneliti juga member kesempatan terhadap para siswa untuk bertanya kosa kata apa yang

belum mereka ketahui. Peneliti pun siap member jawaban dari pertanyaan para siswa.

Setelah peneliti mengamati siswa yang nampaknya sudah selesai berdiskusi dengan temannya, maka peneliti memberi kesempatan pada siswa yang ingin maju duluan untuk membaca khiwar tentang profesi dan menjelaskan apa isi dari percakapan itu kepada temannya. Akhirnya mereka saling menunjukkan diri untuk maju kedepan, dan setelah itu peneliti menunjuk siswa yang sudah siap untuk melekukan percakapan didepan kelas, sedangkan siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan sambil menunggu dapat giliran untuk maju selanjutnya.

Tidak terasa waktu pembelajaran sudah selesai, dan peneliti menyimpulkan pelajaran yang tadi dan member kesempatan untuk siswa bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami. Peneliti juga mengarahkan siswa agar belajar yang rajin dirumah maupun dipondok dan memberi motivasi bahwa mereka semua sudah ada peningkatan dalam berbicara bahasa Arab. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah.

HASIL OBSERVASI KELAS (CATATAN LAPANGAN)

Hari/tanggal : Senin, 26 Maret 2012
Waktu : 08.30-10.00
Tempat : Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen
Kegiatan : Siklus II Pertemuan III

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II Pertemuan III ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2012. Pada pertemuan ini materi yang dibahas tetap sama yaitu tentang profesi, tapi kali ini peneliti menggunakan media gambar bertujuan untuk merangsang keaktifan para siswa dalam mengerjakan tugasnya dan supaya tambah lancar berbicara bahasa Arab.

Kondisi siswa pada hari itu sudah sangat siap dan tenang untuk memulai pelajaran bahasa Arab. Peneliti memulai pelajaran dengan sedikit mengulas pelajaran minggu lalu dan memberikan pertanyaan kepada siswa secara bergantian.

Peneliti mengarahkan pembelajaran kali ini dengan menggunakan media gambar-gambar profesi yang akan dibagikan pada masing-masing kelompok agar nantinya bisa di diskusikan sama kelompoknya untuk mengarang tentang gambar yang telah diberikan oleh peneliti. Masing-masing kelompok disuruh untuk memilih salah satu dari gambar tersebut. Kemudian siswa mulai berkumpul bersama kelompoknya dan berdiskusi dengan aktif.

Setelah beberapa waktu peneliti mengamati dan sepertinya siswa sudah pada selesai mengerjakannya, akhirnya peneliti memberi kesempatan kepada salah satu kelompok untuk maju kedepan membacakan karangan yang telah dibuat dengan bahasa mereka masing-masing. Sedang kelompok lainnya mendengarkan dengan seksama dan menunggu giliran kelompok mereka yang maju nantinya.

Setelah selang beberapa waktu tak terasa waktu pembelajaran telah habis, dan peneliti seperti biasa memberikan motivasi dan mengucapkan hamdalah, kemudian mengucapkan salam.

HASIL OBSERVASI
(CATATAN LAPANGAN)

Hari/tanggal : Kamis, 29 Maret 2012
Waktu : 08.30-10.00
Tempat : Kelas VII A MTs SA (Satu Atap) ANNa'im Ajisoko Sragen
Kegiatan : Siklus II Pertemuan IV

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada hari Kamis, tanggal 29Maret 2012. Materi pada kali ini sama dengan materi yang diberikan pada hari Senin, tanggal 19 Maret 2012 tentang Profesi.

Peneliti membuka pelajaran seperti biasanya. Sebelum menjelaskan pembelajaran untuk kali ini seperti biasanya peneliti mengulang dan menanyakan PR yang minggu lalu telah diberikan untuk dicocokkan bersama-sama. Setelah itu, peneliti menjelaskan tentang pembelajaran kali ini yaitu siswa disuruh berkumpul dengan kelompok yang telah dibagi minggu lalu, untuk membaca dan memahami cerita atau teks dari lks yang dulu telah dipelajari. Maksud peneliti disini menyuruh siswa agar membuat percakapan dari cerita yang telah dibaca dengan bahasa Arab dengan bahasa mereka sendiri, kemudian setelah selesai membuat percakapan diharapkan siswa dapat maju dan membacakan percakapan yang telah dibuatnya. Beberapa menit telah berlalu dan siswa sudah selesai mengerjakannya. Peneliti menunnjuk siswa untuk maju ke depan dan melakukan percakapan itu. Sedang siswa lainnya mendengarkan siswa yang sedang maju. Mereka merasa tertantang untuk melakukan percakapan di depan kelas. Semua siswa memperhatikan dengan baik. Karena siswa kelas VII A ini memang terkenal dengan kelas yang paling tenang dan aktif. Tidak terasa pelajaran sudah selesai. Dan peneliti menyampaikan pesan dan kesan kepada siswa. Peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada siswa karena selama ini membantu peneliti hingga lancar dan selesai sesuai yang diharapkan, peneliti juga meminta maaf kepada siswa atas kesalahan-kesalahan yang tanpa disengaja peneliti lakukan. Suasana kelas jadi haru, karena antara peneliti dan siswa sudah terjalin keakraban seperti guru bahkan seperti kakak sendiri. Kemudian bel sudah berbunyi pertanda sudah habis waktu pembelajaran. Peneliti dan siswa saling bersalaman.

CURRICULUM VITAE

A. BIODATA

Nama : Kuni Fathonah
Tempat/Tanggal lahir : Sragen, 28 April 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : MAN 1 Sragen
Status : Belum Menikah
Alamat Jogja :
Alamat Rumah : Dk. Banjarjo Rt/Rw 19/07, Slendro, Gesi, Sragen
No. HP : 0852326703454
E-mail : coeniecute@rocketmail.com

B. ORANG TUA

Ayah : Suratmin
Pekerjaan : wiraswasta
Ibu : Suparmi
Pekerjaan : Wiraswasta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Slendro, lulus tahun 2001
2. MTs Tajul Ulum Brabo, lulus tahun 2005
3. MAN 1 Sragen, lulus tahun 2008
4. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, masuk tahun 2008

Yogyakarta, 29 Mei 2012
Mahasiswa

Kuni Fathonah
08420017